

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para pelaku usaha *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal penting yang sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data yang telah diperoleh. Seluruh proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti merumuskan beberapa poin kesimpulan yang menjadi rangkuman dari temuan utama dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, persepsi pelaku usaha *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto terhadap modal ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa modal yang dimiliki berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh nilai minimum sebesar 29, maksimum 39, rata-rata (*mean*) sebesar 33,41, dan standar deviasi sebesar 2,535. Rata-rata tersebut berada pada rentang  $32,09 < 33,41 \leq 34,72$ , yang secara kuantitatif menempatkan kondisi permodalan para pelaku usaha dalam kategori cukup memadai untuk mendukung kegiatan produksi mereka.
2. Berdasarkan hasil analisis, untuk variabel bahan baku ( $X_2$ ) para pelaku usaha juga menilai ketersediaannya dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai minimum sebesar 33, maksimum 43, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,77, dan standar deviasi sebesar 2,675. Rata-rata tersebut berada dalam rentang  $36,43 < 37,77 \leq 39,10$ , yang

mengindikasikan bahwa meskipun bahan baku tersedia dan dapat diakses, namun belum mencapai tingkat optimal dan masih berada dalam level kecukupan yang stabil untuk proses produksi.

3. Berdasarkan penilaian para pelaku usaha home industri olahan singkong di Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, produksi (Y) yang dihasilkan tergolong dalam kategori cukup. Hal ini tercermin dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum 63, rata-rata (mean) sebesar 54,14, serta standar deviasi sebesar 2,890. Nilai rata-rata tersebut berada dalam rentang  $50,75 < 54,14 \leq 55,58$ , yang mengindikasikan bahwa tingkat produksi berada pada tingkat yang mencukupi
4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 23, diperoleh bahwa variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai sig. dari uji t sebesar  $0,04 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,056 > 2,019$ . Hal ini mengindikasikan modal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y) pada *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto, sehingga  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima.
5. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 23, diperoleh bahwa variabel bahan baku ( $X_2$ ) memiliki nilai sig. dari uji t sebesar  $0,00 < 0,05$  serta nilai t hitung  $4,509 > 2,019$ . Hal ini mengindikasikan bahwa bahan baku ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (Y) pada *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto, sehingga  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima.

6. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 23, diperoleh bahwa variabel modal ( $X_1$ ) dan bahan baku ( $X_2$ ) secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier berganda yang menghasilkan persamaan:  $Y = 35,044 + 0,200 X_1 + 0,302 X_2 + e$ . Selanjutnya, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $37,969 > F_{tabel}$  sebesar 3,23 dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian hipotesis  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Selanjutnya analisis koefisien determinansi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,649 atau 64,9% yang mengindikasikan bahwa modal dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi sebesar 64,9% sementara sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa modal dan bahan baku merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi produksi pada *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto.

## B. Saran

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, penulis berharap hasilnya tetap memberikan manfaat. Oleh karena itu, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait:

- a. Bagi produsen *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi. Hal-hal penting yang perlu menjadi perhatian meliputi manajemen persediaan bahan baku yang stabil dan berkualitas, serta pengawasan mutu yang lebih ketat

untuk menjamin hasil produksi yang optimal. Selain itu, diperlukan juga penerapan sistem manajemen usaha yang baik, termasuk dalam pengelolaan arus kas dan perencanaan modal. Langkah-langkah tersebut penting untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan memperkuat daya saing di pasar lokal maupun yang lebih luas.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan awal bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji pengaruh modal dan bahan baku terhadap hasil produksi. Peneliti mendatang disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti teknologi atau tenaga kerja, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi.